

BAB V

KESIMPULAN

Secara garis besar tujuan TPP adalah menciptakan sebuah kawasan perdagangan bebas untuk memperlancar jalur perdagangan di kawasan Asia Pasifik. Jenis integrasi yang dilakukan melalui TPP merupakan sebuah integrasi ekonomi regional yang cukup luas dan melibatkan tiga kawasan yaitu Asia, Pasifik dan Amerika Latin.

Trans Pacific Partnership (TPP) merupakan perluasan dari *Trans Pacific Strategic Economic Partnership* (TPSEP) yang ditandatangani pada 4 Februari 2016 sebuah perjanjian perdagangan yang diinisiasi oleh empat negara Pacific Rim yaitu Brunei Darussalam, Chili, Singapura, dan Selandia Baru di tahun 2005 dan mulai berlaku pada tahun 2006. Negara-negara yang tergabung dalam Trans Pacific Partnership berjumlah 12 negara yaitu: Amerika Serikat, Chili, Singapura, Brunei, Selandia Baru, Australia, Vietnam, Peru, Malaysia, Kanada, Meksiko dan Jepang. Perjanjian TPP ini mengalami 19 kali putaran negosiasi untuk mencapai sebuah kesepakatan selama jangka waktu 5 tahun dari tahun 2010 hingga 2015.

Pada dasarnya kawasan Asia Pasifik sudah menjadi perhatian Amerika Serikat sejak Perang Dingin berlangsung. Dengan meningkatnya perekonomian kawasan Asia Pasifik yang cukup signifikan membuat Amerika Serikat ingin masuk kembali ke kawasan untuk menanamkan pengaruhnya, baik secara ekonomi, politik maupun militer. Jika melihat kondisi perekonomian Amerika Serikat yang jatuh pada tahun 2008 dan menyebabkan adanya krisis maka alasan Amerika Serikat

beralih ke kawasan Asia Pasifik adalah untuk memperbaiki perekonomian Amerika yang menurun.

Amerika Serikat mengalami krisis bermula pada tahun 2007 akibat dari krisis kredit perumahan bermutu rendah atau yang lebih dikenal dengan sebutan *subprime mortgage*. Kredit tersebut diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok *Prime Mortgage* dan *Subprime Mortgage*. *Prime Mortgage* merupakan istilah yang diberikan kepada peminjam yang memiliki *credit history* bagus dan memiliki *repayment capacity* (kemampuan membayar). Sedangkan *Subprime Mortgage* merupakan istilah untuk kredit perumahan (*mortgage*) yang diberikan kepada peminjam yang tidak memenuhi kedua persyaratan di atas atau dengan sejarah kredit yang buruk atau belum memiliki sejarah kredit sama sekali, sehingga digolongkan sebagai kredit yang berisiko tinggi.

Dalam kerjasama *Trans Pacific Partnership* terdapat beberapa kepentingan-kepentingan Amerika Serikat untuk mensejahterakan negaranya yaitu:

1. Kepentingan Ekonomi

yaitu kepentingan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian negara melalui hubungan ekonomi dengan negara lain.

- a. Memulihkan perekonomian Amerika Serikat akibat krisis yang terjadi tahun 2008.
- b. Memperluas Pasar Amerika Serikat berusaha untuk mengintensifkan pendekatan regional dan bilateral.

2. Kepentingan tata internasional yaitu kepentingan untuk mewujudkan dan mempertahankan sistem politik dan ekonomi internasional yang menguntungkan bagi negaranya.

a. Kebijakan Pivot Asia Amerika Serikat

Kawasan Asia Pasifik menjadi fokus kebijakan Amerika Serikat karena dianggap mengalami perkembangan yang signifikan terutama dalam bidang ekonomi dan militer. Dalam bidang ekonomi Amerika Serikat menjadikan TPP sebagai instrumennya.

Dapat dikatakan bahwa TPP adalah sebuah wadah bagi Amerika Serikat untuk memperluas jaringan perdagangan internasionalnya agar perekonomian Amerika Serikat membaik. Dengan Amerika Serikat bergabung dalam Trans Pacific Partnership menunjukkan bahwa Amerika memilih regionalisme. Hal ini terlihat dari perubahan pendekatan AS di Asia-Pasifik yang kini lebih memilih menggunakan regionalisme. Dimana Amerika Serikat pada awalnya lebih sering melakukan kerjasama bilateral dengan negara-negara di kawasan Asia Pasifik. Amerika Serikat membutuhkan kerjasama ekonomi yang tidak terlalu multilateral seperti WTO dan tidak terlalu kecil seperti bilateral. Melalui kerjasama TPP kawasan Asia Pasifik akan menjadi kawasan prioritas bagi Amerika Serikat dan terlibat lebih di dalam integrasi regional Asia-Pasifik.